

## LAMPIRAN

### 1. Dokumentasi Informan



Riden Khatam Aziz (DPP KSPSI)



Sulaiman Ibrahim (DPP KSPI)



Ferri Nuzarli (Wasekjen KSPSI)



Kirnadi (Ketua DPD KSPSI DIY)



Anggota PUK. IGP. KSPSI DIY



Anggota PUK. Ciobros Farma KSPI Jawa Tengah

## **2. Transkrip Wawancara**

**Informan 1: Riden Khatam Aziz (Dewan Pimpinan Pusat KSPI)**

**Hasil wawancara:**

**Fatur Rahman: Strategi gerakan apa yang digunakan KSPI dalam berjuang?**

**Riden Khatam:** Tentu kami menetapkan strategi perjuangan yaitu konsep lobi aksi yang di mana gagasan kami konsep kemudian langkah nya adalah lobi kepada instansi yang berwenang, kami bawa kepada kawan-kawan lain yang se pemikiran. Ketika konsep dan lobi ini tidak di respons maka kami akan melakukan aksi. Kami akan menggunakan segala upaya seperti Omnibus Law yang kami aksi berjilid-jilid, menggunakan jalur hukum. Kami tidak pernah berhenti berjuang dan tidak pernah lelah.

**Fatur Rahman: Apa yang menjadi landasan ideologi KSPI dalam berjuang?**

**Riden Khatam:** Pertama perjuangan ini tidak terlepas latar belakang situasi, di era Soeharto kebebasan sangat terbatas, semua hak-hak buruh hanya kita terima saja. Di era reformasi para tokoh-tokoh KSPI yang asalnya (LEM) Logam Elektronik dan Mesin mulai menyadari sebagai pekerja, buruh hanya menerima saja, sebagai penerima kebijakan. Maka dalam perjalanan sektor LEM mengadakan diskusi-diskusi untuk perbaikan dan perubahan terutama ada satu momen waktu itu paling mencolok adalah mobil nasional sebagai pemicu yang dirasa tidak adil yang diproduksi di luar negeri dan dicap sebagai mobil nasional. Kalau di KSPI kami menyatakan sebagai Sosial Demokrat yang disebut kiri tengah, meskipun ada juga kawan kita kanan tengah. KSPSI mendidik anggota sesungguhnya manajemen itu partner, setara ditempat kerja untuk kesejahteraan. Di PUK Pimpinan Unit Kerja, terutama sebagai pimpinan, sederajat dengan Presdir, Presdir punya keputusan, kewenangan, mewakili investor sedangkan sebagai ketua PUK posisinya mengambil kebijakan mewakili anggota. Posisinya sama dalam kapasitas

mengambil kebijakan. Pimpinan PUK bukan underbow atau anak buah personalia justru ketua PUK jauh diatas personalia, sedangkan untuk bertemu manajemen melalui personalia karena sebagai rekan kerja, karena sekali lagi kami sebagai pengambil keputusan termasuk di dalam perjanjian kerja bersama yaitu antara pimpinan unit kerja dan manajemen.

**Fatur Rahman: Pola perjuangan apa yang digunakan KSPI dalam berjuang?**

**Riden Khatam:** Kami menyadari hubungan kerja tidak di pabrik saja justru di pabrik hanya sebagai objek dimana kebijakannya ternyata di pemerintah, contohnya upah yang di SK Gubernur oleh rekomendasi Bupati atau Walikota, artinya kita mempengaruhi kebijakan publik dengan melakukan Konsep Lobi Aksi, jadi kita mengajak anggota, ini loh kalau kamu ingin upah lebih besar. Di tahun-tahun 2004-2015 gerakan sangat masif hingga titik puncaknya itu di tahun 2014 termasuk memblokir jalan tol mogok nasional. Dalam proses penetapan UMK KSPI lah yang memotori, ketika mereka berunding kita yang mengawal dengan maksud menekan dewan pengupahan sekaligus warning kepada Apindo, kita melakukan aksi keliling kawasan membangun kesadaran kepada para buruh.

**Fatur Rahman: Apa yang menjadi refleksi kegagalan dan Keberhasilan dari perjuangan KSPI?**

**Riden Khatam:** Akhir-akhir ini setelah saya aktif di partai saya mencermati, memang kita akui kita dijajah 350 tahun yang dianggap kita masih primitif, masih dipecah-belah, tetapi kita menyatakan berpendidikan tinggi berteknologi kita belum bisa bersatu, persatuan hanya slogan yang realitas nya terpolarisasi, itulah kenapa buruh sekarang belum maksimal apa yang didapatkan, sampai Omnibus Law itu terbit. Pemerintah sekarang dikendalikan oleh korporasi tetapi kita terus ter fragmentasi, sedangkan sisi keberhasilan, saya diajarkan berjuang dengan istikamah dengan ikhlas untuk orang banyak. Sebagai pemimpin berpikirnya bukan untuk diri sendiri sekalipun ada kepentingan, tetapi alhamdulillah dengan istikamah, ikhlas dan diperuntukkan untuk anggota kita cukup berpengaruh, itu pun disebutkan orang-orang termasuk upah minimum sektoral yang itu kami berjuang

sejak 2004 walaupun didapatkan saat 2007 di Bekasi, Karawang, Tangerang. Sisi positif nya cukup banyak termasuk BPJS Kesehatan.

**Informan 2: Sulaiman Ibrahim (Dewan Pimpinan Pusat KSPI)**

**Hasil wawancara:**

**Fatur Rahman: Strategi gerakan apa yang digunakan KSPI?**

**Sulaiman Ibrahim:** Perjuangan kita menggunakan strategi konsep, lobi, dan aksi. Konsep yaitu segala sesuatu yang diperjuangkan harus dijadikan sesuatu yang matang, harus di bikin studi apa yang kamu perjuangkan, Masalah upah apakah akan naik 15% yang akan datang maka dari itu kita harus kaji. Sekarang bensin sudah naik, listrik sudah naik, beras, telur sudah naik, daging sudah naik dan itu harus dikonsepskan dengan matang, sedangkan lobi hasilnya kita lobby kepada instansi terkait, selesai ini jika tidak ditanggapi maka kita aksi, kalau kamu bisa memaksa kenapa kami tidak bisa memaksa? kalau kalian memaksa terus ya kami yang sengsara, dan kami punya kekuatan, buruh bersatu pasti menang, yakin.

**Fatur Rahman: Apa yang menjadi landasan ideologi perjuangan KSPI?**

**Sulaiman Ibrahim:** Memang kelahiran KSPI yang sebelumnya sama-sama di SPSI, karena kondisi organisasi yang tidak sesuai dengan idealisme perjuangan kaum buruh kami melakukan perbaikan-perbaikan sejak tahun 1995. Ideologi kami adalah ideologi Pancasila tetapi Pancasila nya adalah Pancasila kelas pekerja, mengangkat kelas miskin yang sesuai dengan perintah agama khusus agama Islam, perjuangan tertinggi yang dilakukan oleh umat Rasulullah yaitu memberi makan kepada orang-orang miskin memberi makan kepada orang-orang lapar, perjuangan kita di sana secara agama menjelaskan seperti itu dan ini searah dengan perjuangan sistem Sosial Demokrat hanya saja kejelasan perjuangan yang berbeda.

**Fatur Rahman: Bagaimana dengan pola gerakannya?**

**Sulaiman Ibrahim:** Di zaman Pak SBY semua partai politik bilang KSPI mau mengatur hidup orang banyak, bukannya mengatur kita tahu betul negara-negara di

Eropa, tiga negara di Asia melakukan studi banding masalah BPJS jaminan sosial dan itu tidak dikelola oleh swasta dulu, tidak bisa, negara harus hadir memenuhi jaminan sosial rakyatnya, maka dari itu dibuatlah BPJS jaminan sosial meski demikian kita tidak pernah melakukan kerusakan, kita sering demo polisi juga turun beberapa pasukan untuk menggiring, kita tidak menolak perusahaan melainkan kita kerja sama. satu lagi seperti Omnibus, Law para ahli di kampus-kampus mengatakan Omnibus Law itu tidak benar, saya tinjau secara historis, secara sosiologis jauh, tidak cocok dengan kita, Omnibus Law itu filosofis apa, sedangkan yuridis melanggar undang-undang, ketika itu disahkan kami bertemu Bapak Jokowi, dan kami bawa ke pengadilan, kami gugat ke Mahkamah Konstitusi.

**Fatur Rahman: Sepanjang perjuangan bagaimana posisi teman-teman kepada pemerintah?**

**Sulaiman Ibrahim:** Banyak yang mengatakan kami selalu melawan pemerintah, tetapi kami ini sebagai kelompok sosial yang punya tanggung jawab terhadap rakyat untuk menyampaikan pikiran-pikiran kami yang benar, kami berdiskusi, kami tidak pernah memusuhi pemerintah. Kami berfikir reformis dengan melakukan perubahan yang baik, pemerintah tidak pernah melakukan perubahan, tidak konsisten, sebagai contoh pemerintah dalam menyusun undang-undang di hubungan industrial yang dia pikirkan apa yang dia tolong pertama investasi, tetapi tetap saja negara ini begini karena yang salah itu bukan investasi tetapi pelaksanaannya dari pemerintah itu sendiri terlalu rakus, terjadilah korupsi, segala macam buruh diabaikan Kenaikan upah buruh 3 tahun ini hanya 3% padahal beras dari Rp. 7.000 sudah jadi Rp10.000, bahan Bakar minyak Rp. 6.000 sudah naik Rp.10.000 dan kami terus berjuang.

**Fatur Rahman: Apa refleksi keberhasilan dan kegagalan dari KSPI?**

**Sulaiman Ibrahim:** Kita memperjuangkan Omnibus Law, memperjuangkan upah ke pengadilan, di tingkat bawah kita menang, di tingkat atas kita dikalahkan, padahal menuntut upah itu sebagai upaya. Di tahun 2023 kita menuntut upah di gubernuran, upah tidak bisa berubah, walaupun itu dinyatakan salah, karena tidak

ada aturan yang bisa mengubah formulanya. Berikutnya harus melalui kajian-kajian lapangan. Untuk sekarang yang dan akan datang walaupun kita kalah tetapi kita tegakkan dan pemerintah tahu mereka salah secara hukum, kita sudah di menangkan.

**Fatur Rahman: Apakah ada faktor-faktor yang menyebabkan kegagalan?**

**Sulaiman Ibrahim:** Kegagalan kita itu tidak berasal dari kita, karena apa yang kita perjuangkan itu selalu dipikirkan dengan matang. Kita betul-betul memikirkan nasib anggota. Sering kami katakan yang kerja itu kamu, kalau kami salah berjuang anda akan terkena PHK. Salah satu terkejam dari perjuangan buruh kalau dia membiarkan anggota terkena PHK. Kalau dia sudah ter PHK buruh sudah tidak bisa makan, berpikir pun sudah tidak bisa. Oleh karenanya pemerintah dan serikat buruh bersungguh-sungguh agar tidak terkena PHK, tetapi sekarang setelah ada Omnibus Law di Jakarta terjadi di Lampung, Surabaya terjadi. Baru-baru di Sulawesi orang Cina bikin perusahaan, menggali fondasi untuk rumah kantor mendatangkan orang dari Cina, apakah orang kita tidak ada lagi? itu kekalahan kita karena kita tidak punya alat terobosan untuk ke sana, itu wilayahnya pemerintah berarti pemerintah tidak bekerja dengan baik melakukan pengawasan terhadap masyarakatnya.

**Informan 3: Zainudin (Sekretaris DPD KSPI Jawa Tengah)**

**Hasil Wawancara:**

**Fatur Rahman: Sepanjang perjuangannya strategi gerakan apa yang digunakan?**

**Zainudin:** Dari awal strategi kami adalah konsep, lobi, aksi dan sekarang masuk kepada politik. Saya katakan tadi ketika Ganjar minta konsep kami akan kasih konsep, bagaimana tentang pengupahan di Jawa Tengah yang lebih rendah dari pada daerah lain. Dulu pernah kami ajukan tentang pasar setengah tertutup, bagaimana pemerintah dan serikat pekerja membuat satu konsep perekonomian dari petani langsung ke buruh. Mahalnya harga yang diterima buruh karena distribusi

namun sejauh ini belum ditanggapi oleh pemerintah. Jadi konsep mau memperjuangkan apa, contohnya tentang pengupahan, setelah itu kita lobby sampaikan ke Gubernur, Bupati Walikota di masing-masing daerah. Kalau tanggapan positif kami positif tetapi kalau tanggapannya mandek kami akan aksi meskipun aksi itu bukan tujuan, aksi itu jalan terakhir untuk mendorong konsep, sedangkan politik adalah melalui partai buruh karena dulu kita berpencar di partai masing-masing, dan selanjutnya bagaimana kita bisa mempengaruhi partai mendukung gerakan kita.

**Fatur Rahman: Ideologi apa yang digunakan KSPI dalam berjuang?**

**Zainudin:** Saya sangat sejalan dengan pimpinan pusat sekalipun tidak pernah jalan bersama tetapi di lapangan. Kami sama-sama memahami bahwa terkait ideologi di lapangan langsung diterapkan, bukan teorinya, karena di Indonesia masih rentan, membicarakan teori kiri saja langsung dicap mengingat doktrin Orde Baru. Oleh karenanya teori itu langsung diterapkan, seperti contoh Tan Malaka beliau seorang sosialis tetapi bukan seorang komunis, sementara ajaran-ajaran itu bagus termasuk Pancasila itu juga merupakan sosialis. Kita ini merupakan kiri tengah bukan juga Pancasila yang menjadi doktrin yang selama ini kita pahami melainkan negara sejahtera. Kami selalu revolusioner karena kami selalu berbeda dengan pemerintah sebagai pemberontakan gagasan karena tidak setuju dengan pemerintah yang terlelap dalam teori-teori politik yang memang pemahaman itu perlu dirubah dalam pengelolaan negara ini.

**Fatur Rahman: Bagaimana pola gerakannya?**

**Zainudin:** Sejauh ini masih tetap eksis, meskipun ada partai politik, dari sisi gerakan kita tidak pernah berubah karena partai politik ini dibentuk oleh serikat gerakan sehingga gerakan ini tidak boleh berubah, sampai saat ini belum ada tanda-tanda untuk berubah. Presiden KSPSI mengatakan bedakan gerakan politik dengan gerakan buruh, gerakan buruh tidak boleh kendur saya setuju. Tidak pernah sampai hari ini saya rasakan gerakan buruh tidak tertib, KSPI tetap eksis masih sebagai kelompok penekan terhadap kekuasaan.

**Fatur Rahman: Bagaimana posisi KSPI kepada pemerintah?**

**Zainudin:** Dalam memperjuangkan kasus atau kepentingan kami cukup fleksibel semisal komunikasi antar personal terhadap Ganjar, kami tidak pernah menganggap Ganjar secara personal sebagai seorang pejabat yang salah, tetapi sebagai gubernur Ganjar orang yang salah, sama halnya seperti Jokowi tidak secara personal tetapi sebagai presiden. Kami konfrontasi terhadap Ganjar sudah sekian lama dengan kebijakannya menyengsarakan rakyat dan merugikan rakyat. Bagi saya Ganjar sebagai gubernur adalah pemerintahan yang keliru. Suatu ketika kami menolak sosialisasi Omnibus Law, Ganjar sudah menunggu di teras, kami dipaksa sama ajudannya untuk masuk tetapi kami tidak masuk karena prinsip kami terhadap pemerintah adalah pemerintah yang keliru. Posisi kita hari ini masih melawan, namun apabila kebijakannya baik maka kita akan apresiasi Ganjar. Sewaktu Ganjar pertama kali maju sebagai gubernur dia dilantik sebulan kita demo, hanya beberapa kali kita apresiasi ketika Ganjar menaikkan upah di beberapa kabupaten kota terkait dengan kenaikan (BBM). Kedua ketika dua tahun lalu Ganjar memutuskan UMK di atas aturan menteri kita apresiasi dan selebihnya itu tergantung dari kebijakannya.

**Fatur Rahman: Apa yang menjadi refleksi keberhasilan dan kegagalan KSPI?**

**Zainudin:** Dari segi konsep kita hanya bisa masuk di kota Semarang, sedangkan untuk ke gubernur terbilang sulit meski terkadang Gubernur memutuskan sendiri. Dua hal tadi kenaikan upah karena harga BBM dan Gubernur membuat kebijakan UMK di luar dari ketetapan aturan menteri dan selebihnya itu minus. Kalau dengan Walikota Semarang itu pernah kita diskusi beberapa hal terkait dengan konsep kerakyatan pertama adalah transportasi buruh, perumahan buruh, tentang kesehatan gratis di kota Semarang termasuk dengan pasar setengah tertutup. Kami banyak konsep tetapi banyak sekali kepala daerah yang menggantungkan dirinya ke pemerintahan pusat. Saat ini mengenai pengupahan masih menunggu keputusan dari pusat, termasuk Ganjar tidak berani membuat aturan yang keluar dari aturan menteri karena tekanan dari pusat cukup kuat. Sampai sekarang belum ada dewan



pengupahan yang rapat dan masih menunggu dari pusat.

**Fatur Rahman: Bagaimana refleksi tentang keberhasilan?**

**Zainudin:** Keberhasilan itu dipengaruhi oleh kesadaran personal, kalau dari sisi tekanan sebanyak apapun gerakan masa pemerintah masih alibi, masih banyak buruh yang tidak bersepakat, artinya lebih kepada kebijakan politis pejabat kepala daerah dan itu terpengaruh dari pusat. Mungkin suatu ketika ada keberhasilan karena adanya keinginan dari pejabat pemerintah tetapi jika ditanya apakah negara hadir di perburuhan? tidak sama sekali, tidak pernah hadir dan pengawasan pun juga rendah sangat lemah. Saya selalu berusaha ketika melakukan aksi apapun secara personal saya totalitas, artinya gerakan kami sudah dilakukan dengan berbagai macam cara, KSPI tidak pernah berteriak tanpa konsep kami selalu menggunakan konsep dalam hal apapun.

**Informan 4: Lukmanul Hakim (Bidang Organisasi DPD KSPI Jawa Tengah)**

**Hasil Wawancara:**

**Fatur Rahman: Strategi apa yang digunakan dalam berjuang?**

**Lukmanul Hakim:** Strategi kita yang digunakan baik di tingkatan pusat hingga tingkatan akar rumput menggunakan konsep lobby aksi dan politik. Di dalam KSPI konsep itu dalam strategi perjuangan itu harus di konsep, konsep apa yang diperjuangkan konsep dari apa yang diperjuangkan misalnya undang-undang ketenagakerjaan pasal mana yang harus diperjuangkan yang itu memang bertentangan dan tidak mampu merepresentasikan kepentingan kaum buruh, sedangkan lobi yaitu kita membangun komunikasi dengan stakeholder barangkali dengan cara-cara masukan yang kita sampaikan yang coba kita susun dan kita rumuskan dengan kawan-kawan yang lain semisal masukan dari masyarakat, akademisi masukan dari pemerintah yang selanjutnya kita melakukan lobi kepada stakeholder sebagai pengambil kebijakan yang tentu ini juga diimbangi dengan

aksi-aksi, ketiga strategi aksi ini merupakan secara bersamaan yang juga kita tidak melupakan parlemen jalanan, karena memang organisasi ini adalah organisasi gerakan kolektif-kolegial makanya menggunakan dengan cara gerakan dengan cara aksi, dan politik ini berdasarkan evaluasi yang telah kita lakukan terkait buruh go politik.

**Fatur Rahman: Apa Ideologi KSPI dalam berjuang?**

**Lukmanul Hakim:** Ideologi yang selama ini dipakai oleh KSPI dalam melakukan perjuangan di tingkatan daerah sampai pada tingkatan nasional dalam berbangsa dan berorganisasi adalah Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945. Dalam pancasila, kami menitik beratkan kepada sila ke-5 tentang keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Keadilan di situ KSPI memandang adalah kesetaraan sebagai warga negara mendapatkan pekerjaan yang layak, kesetaraan mendapatkan jaminan sosial, karena manusia hidup. Ada tiga aspek yaitu kepastian hukum saat bekerja, kepastian upah dan keseimbangan antara pengusaha dan pekerja, karena pekerja sebagai faktor yang fundamental bagi keberlangsungan dan keuntungan bagi perusahaan. Jangan sampai pemodal yang hanya beberapa orang meraih keuntungan setinggi-tingginya sedangkan si pekerja hanya melaksanakan, menjalankan hidup layak pun masih susah karena diatur oleh regulasi pengupahan yang tidak berkeadilan. Itulah menjadi ideologi dari KSPI tentang jaminan sosial bagi manusia yang hidup, tentang jaminan kesehatan, jaminan hari tua untuk pekerja memasuki usia tidak produktif dan jaminan kecelakaan kerja. Jadi berbicara tentang ideologi ini kita masih menggunakan Pancasila dan undang-undang Dasar 1945 Dimana dalam pembukaan pada alinea pertama tentang kemerdekaan? yang tidak ada lagi penindasan artinya kemerdekaan sebagai warga negara.

**Fatur Rahman: Pola perjuangan apa yang digunakan oleh teman-teman dalam berjuang?**

**Lukmanul Hakim:** Dalam berjuang tentang bagaimana untuk meraih yaitu kita menggunakan jalur litigasi dan nonlitigasi. Non litigasi yaitu kita melakukan gerakan aksi yang dianggap penting sebagai nilai tawar bahwa kawan-kawan

pekerja dan anggota itu memperjuangkan berdasarkan konsep yang tadi ditunjukkan dalam sikap yaitu kita berlawanan dengan turun ke jalan kita menyampaikan kepada stakeholder atau pengambil kebijakan yang memiliki kewenangan atas perjuangan kita. Kedua kita menyosialisasikan kepada masyarakat umum bahwa ada regulasi atau aturan yang belum mencerminkan perjuangan teman-teman pekerja yang notabene itu justru memberikan dampak negatif ketika itu diterapkan. Selanjutnya konsep menggunakan litigasi yaitu ketika berkaitan dengan aturan undang-undang kita mencoba untuk mengumpulkan materi kemudian kita sanding kepada kawan-kawan di stakeholder untuk mencari dukungan untuk perjuangan kita dan kita melakukan gugatan judicial review jika itu produknya adalah undang-undang kalau produknya lain semisal satu keputusan terkait dengan masalah upah mata kita melakukan gugatan di PTUN tentu mana yang diambil? yang diambil adalah dua-duanya.

**Fatur Rahman: Bagaimana Posisi KSPI terhadap Pemerintah?**

**Lukmanul Hakim:** Memang posisi kami berseberangan terkait kebijakan yang merugikan, selanjutnya kita melakukan advokasi kebijakan, termasuk beberapa kali kita melakukan advokasi terhadap SK gubernur bahwa penetapan upah kami menganggap cacat hukum, peraturan Pemerintah Nomor 36 yang merupakan turunan dari UU Cipta kerja juga tidak bisa dipakai sebagai acuan dalam penetapan upah, tetapi pemerintah masih memakai itu. Dalam gugatan itu kita dinyatakan kalah, tetapi kekalahan bukan dari sisi materi gugatan, kekalahannya adalah anggota KSPI yang tersebar di Jawa Tengah kurang dari 50% dari 35 kabupaten kota yang tersebar hanya 15 kabupaten kota yang secara prinsipil nya SK gubernur untuk 35 kabupaten kota, sedangkan posisi penggugat hanya mewakili 15 kabupaten kota yang dimana KSPI belum memenuhi secara principle.

**Fatur Rahman: Apa refleksi keberhasilan dan kegagalan perjuangan teman-teman?**

**Lukmanul Hakim:** Yang namanya perjuangan itu ada berhasil dan gagal juga banyak, tidak mungkin yang namanya perjuangan itu berjalan dengan mulus,

contoh dalam kegagalan itu sebagai motivasi untuk kita terus berjuang dan menjadikan kita melangkah lebih pasti dan lebih strategis ke depan, kegagalan yang pernah ada dan kita alami itu secara litigasi kita melakukan gugatan undang-undang Omnibus Law pun kita gagal itu secara nasional sedangkan di daerah kegagalan itu banyak gugatan teman-teman di daerah tentang kesejahteraan sifatnya kegagalannya dalam putusan pengadilan teman-teman hanya mendapatkan apa yang menjadi pesangon perjuangan yang kita lakukan di tingkatan organisasi itu bukan pesangon, Jadi kami berjuang tentang keberlangsungan kawan-kawan yaitu kepastian hukum dalam bekerja, perlindungan sosial dan ada kepastian upah saat bekerja.

**Fatur Rahman: Faktor-faktor apa yang mempengaruhi kegagalan?**

**Lukmanul Hakim:** Justru yang paling sering kita mati amati kegagalan yang terjadi pada tingkatan litigasi ketika terjadi PHK di tingkat daerah yang pertama adalah keputusan majelis, jadi secara gugatan kita menang namun mengingat hubungan sudah tidak harmonis antara pengusaha dan pekerja itu menjadi alasan terjadinya pemutusan hubungan kerja walaupun disitu dalam putusan nya menghukum kepada tergugat atau kepada pengusaha untuk memberikan hak yang seharusnya pekerja terima berdasarkan pasal dan undang-undang yang mengatur hal tersebut dan ini aneh menurut kita karena kealahannya dikarenakan oleh faktor sudut pandang.

**Fatur Rahman: Bagaimana refleksi keberhasilan?**

**Lukmanul Hakim:** Kawan-kawan yang bergabung dengan KSPI Ini sesungguhnya orang yang bermasalah, satu orang bermasalah dan hari ini masih bertahan dan diselesaikannya satu masalah maka itu adalah keberhasilan yang kawan-kawan lakukan, sehingga membuat organisasi menjadi kuat, sebagai contoh di PT Sami yang bergabung ke dalam FSPMI KSP kesejahteraannya lebih tinggi yang dulu kenaikan upah satu tahun belum diatur dan sekarang sudah diatur tentang skala upah yaitu yang bekerja satu tahun itu berapa, dua tahun itu berapa, tiga tahun itu berapa sekarang itu dirundingkan. Keberhasilan kecil lainnya yaitu di beberapa

pimpinan unit kerja sudah berhasil membentuk dan berunding terkait peraturan perjanjian kerja bersama dan itu memang satu peraturan dirundingkan oleh teman-teman itu menjadi suatu keberhasilan suatu aturan yang dibuat atas dasar perundingan antara pengusaha dan si pekerja. Faktor luar menjadi penting yang tadi saya sampaikan kalau terkait dengan politik juga memberikan pengaruh secara signifikan yang paling pasti adalah faktor tentang dukungan masyarakat karena itu menjadi faktor penting yang selama ini gerakan yang kita lakukan di jalanan walaupun kadang mohon maaf kawan-kawan pengguna jalan merasa terganggu. Artinya masyarakat sedikit banyaknya punya kesadaran yang dilakukan oleh kawan-kawan buruh. Selanjutnya tentang kesadaran kelas kawan-kawan pekerja untuk terlibat dan memastikan dirinya terlibat dalam setiap gerakan dan perjuangan yang dilakukan oleh organisasi.

#### **Informan 5: PUK Ciubros Farma**

##### **Hasil Wawancara:**

##### **Fatur Rahman: Strategi apa yang digunakan oleh KSPI dalam berjuang?**

**PUK Ciubros Farma:** Kami apabila ada kawan-kawan terkait permasalahan di tingkatan perusahaan melakukan *bipartite* kami sudah mempunyai data untuk kasusnya, untuk pembelaannya undang-undang menjadi landasan kami, landasan untuk berargumentasi dengan pihak perusahaan. Lobi kami lakukan pada saat perundingan itu menemui titik buntu jeda antara perundingan selanjutnya kami akan melakukan lobi-lobi kepada pihak manajemen bagaimana untuk perundingan selanjutnya. Biasanya kalau kami lobi itu tidak di ruangan pertemuan, kadang kami lebih nyaman berbicara kalau kelihatan suasana hati *General Manager* lagi enak. Secara pribadi kami bertemu dan berbicara empat mata dengan pihak manajemen agar permintaan kami tolong dipenuhi karena kalau di luar forum itu bagi pihak pengambil kebijakan itu akan lebih enak untuk mempertimbangkan apa yang kami sampaikan dan kami akan berunding lagi biasanya ada hasil yang lebih baik. Setelah

lobi kami melakukan aksi, alhamdulillah beberapa permasalahan cukup dengan lobi. Aksi itu kami lebih kepada eksternal, apabila terkait perjuangan upah, solidaritas terhadap kawan yang mendapatkan masalah kami melakukan aksi. Kalau aksi apabila perundingan menemui deadlock kita akan melakukan pemberitahuan kepada dinas, instansi Kepolisian untuk melakukan aksi entah itu aksi unjuk rasa atau pemogokan. Kalau memang di satu sisi konsep, lobi sudah dilakukan ternyata tidak bisa memutuskan aksi itu sangat efektif sebagai tekanan karena dengan aksi massa menjadi sebuah alat yang efektif untuk memberikan tekanan kepada pihak-pihak yang nanti akan memutuskan apa yang menjadi keinginan dari pekerja. Untuk politik ini memang ada pemicunya bukan tanpa alasan salah satunya yaitu terkait lahirnya undang-undang Cipta Kerja yang disahkan oleh pemerintah dengan berbagai cara yang merugikan kami sebagai kaum buruh. Selama ini konsep sudah kita buat lobi pun dilakukan aksi juga tidak kurang-kurang ternyata tidak bisa mempengaruhi kebijakan pemerintah yang mana hasil dari sebuah keputusan politik. Oleh sebab itu kami dari KSPI setuju untuk berpolitik dengan turut mengambil kebijakan yang mana suara buruh disuarakan untuk meraih kesejahteraan. Kami berpolitik itu karena kami selaku pekerja, akhirnya lahir alat politik yaitu partai buruh dan disitu partai buruh menjadi sarana bagi kami pekerja buruh nantinya akan menyuarakan isu-isu pekerja salah satunya upah layak, jaminan sosial, kesehatan, jaminan hari tua. Kawan-kawan pekerja sendiri menjadi Calon Legislatif yang tadinya sudah merasakan susahnyanya untuk mendapatkan kesejahteraan, artinya melalui tahapan seleksi yang sangat ketat.

**Fatur Rahman: Ideologi apa yang digunakan oleh teman-teman dalam berjuang?**

**PUK Ciubros Farma:** Ideologi kami yang berafiliasi di KSPI adalah Pancasila berlandaskan undang-undang dasar, namun kita sebagai Serikat Pekerja pastinya ada beberapa garis perjuangan yang menjadi landasan. Dalam memperjuangkan hak-hak pekerja untuk meraih kesejahteraan yaitu bahwa kita bergabung di dalam serikat untuk menyejahterakan anggota dan keluarganya sesuai dengan nilai-nilai dalam Pancasila. Itu kan ada Ketuhanan Yang Maha Esa menjadi keyakinan kami.

Kedua Pancasila yaitu Keadilan Sosial, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab di mana kita sebagai pekerja diperlakukan harusnya perikemanusiaan dalam bekerja maupun dalam hubungan industrial. Di sila kelima keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia itu menjadi perjuangan yang kami minta di lingkungan kerja, karena seringkali kami sebagai pekerja masih belum mendapatkan rasa keadilan semisal perusahaan sedang berada dalam kondisi yang kurang baik, penjualan produk menurun kami selaku pekerja terimbas duluan sementara pada saat perusahaan mendapatkan keuntungan yang besar kami tidak sedikit pun merasakan bonus, penghargaan terkait dengan kinerja kami, sementara orang-orang yang punya jabatan tinggi tidak terkena imbas dari efek menurunnya keuntungan di perusahaan kami.

**Fatur Rahman: Pola perjuangan apa yang gunakan KSPI dalam berjuang?**

**PUK Ciubros Farma:** Kami biasanya kalau ada kasus di tingkatan internal (PUK) biasanya kami melakukan advokasi sendiri kepada atasan, umpama ada kesalahan bersifat normatif terkait hak pensiun, uang pensiun diberikan dengan cara di cicil dan itu sangat kami tolak, karena aturan yang namanya pensiun itu harus dibayar lunas, setelah ada bipartit dengan perusahaan tidak menemukan kata sepakat, kami melakukan tripartit lewat dinas, akhirnya kawan-kawan yang kami advokasi alhamdulillah sudah mendapatkan haknya. Advokasi ini sangat efektif, karena fungsi berserikat itu kan kembali lagi bahwa kita berserikat adalah untuk menyejahterakan anggota dan keluarganya. Di tempat kami dulu tidak ada namanya makan, sekarang sudah mendapatkan makan, cuti tahunan, transport terus bonus, insentif dan teman-teman sudah mendapatkan itu.

**Fatur Rahman: Bagaimana posisi KSPI kepada pemerintah?**

**PUK Ciubros Farma:** KSPI selama ini bersinergi cukup baik menjalin kerja sama dengan pemerintah terkait kebijakan-kebijakan, namun apabila kebijakan-kebijakan disitu kita sebagai buruh dirugikan, kami pastinya akan melakukan perlawanan dan kami berharap saat ini pemerintah hadir untuk ikut menyejahterakan kaum buruh karena semakin ke sini kawan-kawan buruh semakin

dirugikan dengan lahirnya Omnibus law yang mana sangat-sangat mendegradasi hak-hak kami sebagai buruh dan sampai saat ini pun kami terus melawan. Kami di KSPI melakukan gugatan di Mahkamah Konstitusi mengajukan judicial review terkait undang-undang Cipta Kerja dan uji materi.

**Fatur Rahman: Bagaimana posisi KSPI kalau kebijakan itu menguntungkan kaum buruh?**

**PUK Ciubros Farma:** Kami mengapresiasi, contoh di Kota Semarang pada saat perjuangan upah di tahun 2023 kemarin pemerintah menggunakan kebijakan PP 36 sangat menekan kaum buruh karena kenaikan upah tidak lebih dari 4% sementara kebutuhan pokok di tahun ini mengalami kenaikan hampir 40%, pastinya dengan kenaikan upah yang hanya 4% sangat tidak bisa menutup kebutuhan hidup kami. Pada saat kami melakukan perjuangan upah yaitu kami melakukan beberapa tahapan, kami juga mewakili dewan pengupahan, di dalam rapat sangat sulit kami mempengaruhi kebijakan pemerintah. Kami dari KSPI mempunyai konsep rumusan upah 2024, kami meminta kepada pemerintah menaikkan upah 15%, dengan konsep itu kami ajukan juga ke Dewan Perwakilan Rakyat Kota Semarang, kami juga melakukan audiensi pertemuan dengan Ibu Walikota dan alhamdulillah Ibu Walikota memberikan apresiasi dengan kota Semarang menetapkan kenaikan (UMK) Upah Minimum Kota sebesar 6%, jadi ada sedikit peningkatan dari apa yang diberikan pemerintah lewat regulasi (PP) Peraturan Pemerintah 36 yang kenaikan hanya 4%, kemudian kami melakukan lobi diskusi penyampaian konsep dan juga pastinya disertai dengan penekanan lewat aksi, karena anggota kami solidaritas yang tinggi akhirnya kami bisa meraih kemenangan lewat keputusan Gubernur, kota Semarang ditetapkan naik 6%. Kebijakan terbaru pemerintah yang merugikan yang merugikan pastinya kami lawan mati-matian yaitu disahkannya undang-undang Nomor 6 Tahun 2023.



**Fatur Rahman: Apa yang menjadi refleksi teman-teman tentang keberhasilan dan kegagalan dari perjuangan KSPSI?**

**PUK Ciubros Farma:** Kami patut bersyukur ada keberhasilan dari perjuangan yaitu kenaikan Upah Minimum Kota di Semarang, Kota Semarang itu salah satu kota di Jawa Tengah mendapatkan julukan upah terendah, hari ini upah kota Semarang mengalami kenaikan diluar dari aturan (PP) Peraturan Pemerintah 76, PP 36 yaitu sekitar 6%, artinya kami memiliki konsep. Kami dari KSPI meminta kenaikan upah di tahun ini adalah 15% karena setelah kami melakukan survei KHL di pasar-pasar bahwa kenaikan upah yang ideal itu adalah angka 12%, dan kami meminta untuk mengajukan kepada pemerintah menaikkan upah sebesar 15% karena mengingat pertimbangan inflasi dan pertumbuhan ekonomi. Di pasar itu kenaikan harga bahan pokok sangat luar biasa, beras hampir 30% lebih, sembako, naiknya lebih dari 10% sementara kebutuhan banyak naik, upahnya naik hanya 4%, pastinya buruh akan semakin miskin, bukan miskin tetapi dimiskinkan oleh sistem. Kami sebagai kelas pekerja KSPI tumbuh rasa kebersamaan, solidaritas yang mana itu merupakan kekuatan melakukan aksi untuk meraih kesuksesan kesejahteraan. Kami di KSPI punya slogan *solidarity forever*, jadi solidaritas itu roh bagi kaum kelas pekerja untuk meraih kesejahteraan, kemenangan.

**Fatur Rahman: Apa yang menjadi refleksi kegagalan?**

**PUK Ciubros Farma:** Kalau kegagalan salah satunya lahir Omnibus Law, ini menjadi kegagalan tetapi bukan kegagalan kami tetapi bentuk dari arogansi pemerintah. Sampai saat ini hal-hal yang gagal bukan karena kami tidak melakukan usaha yang maksimal, tetapi pemerintah memang tidak berpihak terhadap kami dan keberpihakan pemerintah terhadap pemodal. Ini yang menjadikan kegagalan bagi kami meningkatkan kesejahteraan kaum buruh, dan kamu bekerja khususnya untuk yang internal sendiri teman-teman buruh sendiri kegagalan itu memang terkadang ada banyak faktor tetapi memang yang terbanyak terkait dari terkait faktor dari pejabat pemerintah sangat sulit untuk kita menangkan.

**Fatur Rahman: Bagaimana di tingkatan pabrik?**

**PUK Ciubros Farma:** Kami kan bekerja sudah berpuluh-puluh tahun, untuk mendapatkan tunjangan akhir tahun belum bisa, karena untuk mengolah data berapa keuntungan dari perusahaan kami kekurangan sumber daya untuk menguasai bidang-bidang teknologi, menghitung keuntungan perusahaan secara kasar, disitu memang kami terkendala (SDM), juga faktor dari perusahaan yang sangat pelit dan tidak ingin berbagi dengan karyawannya, itu merupakan kegagalan kita di tingkat perusahaan.

**Informan 6: Ferri Nuzarli (Wakil Sekretaris Jenderal DPP KSPSI)**

**Hasil Wawancara:**

**Fatur Rahman: Strategi apa yang digunakan dalam berjuang?**

**Ferri Nuzarli:** Kami membagi menjadi tiga medan yaitu medan politik, medan gerakan dan medan organisasi. Medan organisasi itu dilakukan penguatan internal di Serikat Pekerja dan PUK melakukan pendidikan, penguatan basis dan manajemen serikat, peningkatan kapasitas pengurus terkait isu ketenagakerjaan maupun isu nasional, semisal terjadi pemutusan hubungan kerja yang mana besaran pesangonnya tidak sesuai dengan keinginan dan harapan, dan sudah menjadi kewajiban pengurus melakukan advokasi terkait hak normatif.

Medan gerakan, filosofinya ketika buruh itu sendiri tidak akan kuat, misalkan di dalam organisasi belum terorganisir dengan baik, oleh karena itu kami menjalankan program pengorganisasian di serikat pekerja dalam bentuk pendidikan, pelatihan, seminar atau pekerja yang terkena PHK. Medan gerakan kami melakukan aksi membawa isu-isu ketenagakerjaan, seperti kemarin terkait isu kenaikan upah minimum di tahun 2024, kami melakukan konsolidasi di tingkat Serikat Pekerja, melakukan pendidikan survei KHL yang benar, mengadakan diskusi publik hasil

survei KHL, setelah itu melakukan mobilisasi dan aksi dengan maksud isu kenaikan upah menjadi isu yang penting di tingkat pemerintahan.

Di politik teman-teman sekarang sedang terlibat di dalam partai buruh, dengan politik ruang-ruang diisi oleh kader-kader pekerja agar bisa duduk di legislatif DPR RI, Provinsi maupun Kabupaten Kota, karena kelemahan pekerja di Indonesia pengamalan pengawalan politik, karena setiap kebijakan berkaitan dengan buruh merupakan produk politik, artinya kelembagaan partai politik menjadi alternatif kaum buruh memperjuangkan hak-hak buruh. Melalui politik kami mengirim kader-kader terbaik di dewan pengupahan di LKS tripartite, duduk di kelembagaan hubungan industrial untuk mempengaruhi kebijakan dan meningkatkan kesejahteraan kaum pekerja.

**Fatur Rahman: Apa yang menjadi landasan ideologi KSPSI dalam memperjuangkan kepentingan?**

**Ferri Nuzarli:** Di dalam KSPSI itu ada SPSI Andi Gani, Yoris, ada Juhur Hidayat. Juhur itu pecahan dari Yorris akibat tidak melaksanakan kongres dan diambil alih oleh Juhur terutama dari Logam Elektronik Metal, sedangkan di KSPSI Andi Gani ada 12 federasi termasuk SPSI (KEP) Kimia Energi Pertambangan, sekalipun terdapat tiga kelompok, tetapi dihitung satu namun yang paling besar adalah SPSI Andi Gani. KSPI sendiri punya visi yaitu membela melindungi dan meningkatkan kesejahteraan anggota dan keluarga, seperti yang terjadi sekarang ini, Omnibus Law, kita membela, memperjuangkan anggota dan melindungi, namun sekarang semakin menurun akibat dari perjanjian kerja bersama dengan 3 prinsip ini, sedangkan ideologinya menggunakan Pancasila.

**Fatur Rahman: Bagaimana pola perjuangan yang digunakan untuk mewujudkan kepentingan?**

**Ferri Nuzarli:** Kami selalu membangun pola komunikasi contoh waktu Covid kami mengetahui persis kondisi perusahaan, bagaimana ada yang meninggal, ada yang sakit, namun setiap kebijakan itu tidak semua sama, ada yang berbeda-beda setiap perusahaan seperti pekerja di rumahkan dan siapa yang menanggung sewaktu

dia sakit. Akhirnya kami komunikasi ke pemerintah mendorong kebijakan semua disamakan melalui peraturan Gubernur Bupati untuk membuat aturan menanggulangi Covid. Kami meminta dirumahkan dulu, tetapi bukan di PHK setelah sehat kondisinya, sudah bagus maka pekerja itu bekerja kembali karena banyak kasus perusahaan main PHK dan menuntut segala-galanya yang tidak manusiawi dan disitu kita mendorong pembuatan aturan untuk melindungi anggota kita melalui dinas ketenagakerjaan, Menteri agar bisa bertahan.

**Fatur Rahman: Bagaimana posisi KSPSI dengan pemerintah?**

**Ferri Nuzarli:** Dalam hubungan industrial kami berpegang teguh pada hubungan yang harmonis, dinamis dan berkeadilan sebagai aturan yang dibuat oleh pemerintah karena memang pada prinsipnya perjalanan bipartite berjalan seiring untuk mencapai pada titik hubungan harmonis dan dinamis, artinya ada perubahan setiap saat, perbaikan-perbaikan dan adil untuk kedua belah pihak, keadilan bagi pengusaha dan keadilan bagi pekerja. Pemerintah di sini posisinya sebagai wasit dalam dua kepentingan yaitu kepentingan pengusaha dan kepentingan pekerja sedangkan pemerintah sebagai pembuat undang-undang diawasi oleh DPR dalam hal ini kami selalu mendorong pemerintah bagaimana pengawasan yang pada pelaksanaan terus berjalan, dan biasanya pengawasan di lapangan tidak berjalan. Kami berharap pemerintah juga menemui pekerja yang melalui serikat untuk mengetahui kondisi tentang pekerjaannya, kondisi seksinya, kondisi upah dan aturan-aturan. Artinya kemitraan kita dengan pemerintahan itu kita mendorong pemerintah untuk mengawasi apa yang dijalankan oleh perusahaan.

**Fatur Rahman: Apa refleksi dari keberhasilan dan kegagalan perjuangan KSPSI?**

**Ferri Nuzarli:** Dilihat dari periode masanya, pemerintah Jokowi itu tidak ada keberhasilan kami, adanya kegagalan terus, sedangkan di zaman Susilo Bambang Yudoyono ada keberhasilan kami yaitu dalam proses BPJS kesehatan. Perjuangan pada tahun 2006 hingga akhirnya SBY menetapkan BPJS kesehatan yang dengan bersama-sama KSPSI berperan, berjuang adu konsep adu gagasan dengan DPR,

kami aksi sehingga ada keberhasilan secara nasional dan beberapa keberhasilan-keberhasilan di tingkatan daerah. Jadi kegagalan itu ada semua di fasenya Jokowi, sebelum-sebelumnya keberhasilannya itu banyak, dari sisi pengupahan, kesejahteraan, perlindungan. Kelihatannya pemerintahan dulu aspirasi-aspirasi kami diperhatikan betul tidak diabaikan, sedangkan sekarang sangat diabaikan sekali meskipun demo berjilid-jilid, berkali-kali tetap saja tidak ada hasil. kelihatannya memang pemerintah tahu kelemahan dari Serikat dan juga kepentingan dari oleh oligarki sangat kuat. Sekarang kelihatannya serikat-serikat semakin solid dengan adanya partai buruh, kalau dulu serikat buruh masih sendiri-sendiri, dulu itu SPSI masih satu sebelum terbit undang-undang Serikat Buruh/Serikat Pekerja tahun 2000, sehingga banyaknya perpecahan, akhirnya menyadari bahwa perpecahan itu menjadi kelemahan Serikat Pekerja, ada namanya aliansi tetapi aliansi nya masih terkotak-kotak.

#### **Informan 7: Kirnadi (Ketua DPD KSPSI DIY)**

##### **Hasil Wawancara:**

##### **Fatur Rahman: Strategi apa yang digunakan dalam memperjuangkan kepentingan organisasi?**

**Kirnadi:** Tentu berbicara tentang strategi adalah bagaimana Serikat Pekerja itu mencapai sebuah tujuan untuk menyejahterakan anggota dan keluarga. Strategi yang digunakan di dalam internal yaitu peningkatan kapasitas dalam organisasi. Peningkatan kapasitas menjadi sesuatu yang sangat penting karena gerakan buruh tanpa didukung oleh kemampuan organisasi dan kemampuan personal maka organisasi tersebut tidak akan maju, sedangkan secara internal strategi tersebut dituangkan di dalam rencana aksi dan dalam kegiatan-kegiatan menyikapi kebijakan negara, maka kita membedah kasus, undang-undang dan situasi perburuhan yang dialami hari ini. Tentu kita juga melakukan upaya dialog dengan pengusaha dialog dengan pemerintah untuk mencari solusi terbaik. Aksi yang dilakukan menjadi strategi umum oleh KSPSI, sampai hari ini kalau kita berkaca

efektif kah strategi tersebut digunakan untuk menghalau kebijakan seperti omnibus law kalau ukurannya tidak ter laksanakan atau dibatalkan maka terbilang belum efektif karena sampai hari ini undang-undang omnibus Law masih ada, tetapi upaya-upaya yang dilakukan saya kira sudah maksimal terutama dalam memperbaiki kesejahteraan anggota dengan melakukan kajian audiensi, koordinasi hingga melakukan *judicial review* bahkan aksinya dilakukan sampai ratusan kali.

**Fatur Rahman: Ideologi apa yang digunakan KSPSI untuk memperjuangkan kehidupan anggota dan keluarga?**

**Kirnadi:** Landasan di dalam KSPSI itu jelas bahwa sesuai dengan anggaran dasar anggaran rumah tangga yaitu itu untuk memperjuangkan kehidupan anggota dan keluarga, kemudian terus berjuang dan bergerak di dalam Serikat. Di samping itu ada landasan sosiologis yaitu situasi sosial khususnya perburuhan di Indonesia. Hingga hari ini KSPSI tetap eksis memperjuangkan hak-hak dan kepentingan anggota baik itu di dalam maupun diluar Serikat. Sejauh ini hampir 50 tahun, artinya ide dalam organisasi memperjuangkan kepentingan anggota atau mendasari bahwa organisasi itu ada untuk memperjuangkan kepentingan anggota.

Secara organisasi KSPSI asasnya menggunakan Pancasila, KSPSI lahir dan tumbuh pada era orde baru menggunakan asas tunggal, sehingga semua organisasi wajib menggunakan asas Pancasila walaupun organisasi juga dipengaruhi oleh ideologi atau asas lain yang sesuai dengan perkembangan masing-masing yang dalam praktiknya tentu mendapatkan pandangan atau teori-teori lain dari gerakan sosial dimana pun yang menggunakan dasar marxisme atau sosialisme. Itu menjadi referensi bagi kita karena gerakan buruh atau KSPSI bukankah gerakan buruh lokal yang ada di Indonesia, tetapi KSPSI memiliki afiliasi internasional dan menjadi anggota di ILO yang juga bergumul dengan gerakan sosial. Serikat Pekerja yang ada di internasional juga mempunyai ideologi dan landasan yang bukan Pancasila, tetapi landasan teori-teori lain.

**Fatur Rahman: Pola gerakan apa yang digunakan KSPSI dalam memperjuangkan kepentingan organisasi?**

**Kirnadi:** Kita memiliki mekanisme, di dalam proses itu kita memiliki dua yang pertama pola gerakannya terkait dengan kebijakan negara yaitu undang-undang. Kita melakukan upaya-upaya untuk mempengaruhi kebijakan dengan melakukan kajian dan penetrasi kepada pemerintah sampai melakukan judicial review adalah upaya yang dilakukan secara legal dalam proses memperjuangkan kepentingan anggota. Selanjutnya pola-pola yang dilakukan secara konstitusional yaitu advokasi-advokasi kebijakan maupun advokasi terkait dengan masalah di anggota yang dalam pandangan umum dilakukan dengan melakukan kajian, audiensi dan judicial review sampai kepada gerakan sosial atau aksi yang di mana menjadi pola yang biasa dilakukan oleh gerakan buruh maupun di internal KSPSI itu sendiri.

**Fatur Rahman: Dalam memperjuangkan cita-cita bagaimana posisi KSPSI terhadap pemerintah?**

**Kirnadi:** Sebagaimana yang kita ketahui gerakan buruh atau gerakan pekerja di mana pun memosisikan diri dengan pemerintah dalam hubungan industrial, pemerintah atau pengusaha adalah Mitra organisasi atau kelompok yang setara. Sampai hari ini kita pandang dan masih kita kerjakan, sedangkan pemerintah membuat undang-undang atau kebijakan sampai hari ini besar harapan ada keterlibatan dari Serikat Pekerja dalam proses pembuatan undang-undang. Kedua posisinya Serikat Pekerja dan serikat buruh terutama KSPSI mendorong negara untuk menyelenggarakan dan membuat undang-undang yang melindungi kepentingan dan hak pekerja sebagaimana sesuai dengan landasan lahir dan bergeraknya KSPSI. Posisinya jelas, undang-undang yang mencerminkan kepentingan pekerja atau buruh KSPSI akan mendukung, dan itu berbeda ketika kebijakan atau undang-undang tersebut bertentangan dengan kepentingan tentu KSPSI akan melawan untuk kepentingan anggota atau untuk kepentingan organisasi.

**Fatur Rahman: Apa yang menjadi refleksi keberhasilan dan kegagalan gerakan buruh khususnya di internal teman-teman?**

**Kirnadi:** Keberhasilan gerakan buruh yaitu ketika kepentingan atau hak-hak pekerja sudah terpenuhi atau sudah dilaksanakan oleh negara, itu sudah menjadi keberhasilan bagi pekerja atau bagi organisasi, sedangkan kegagalannya adalah kegagalan banyak hal yaitu satu gerakan buruh atau gerakan sosial di Indonesia terfragmentasi sehingga untuk menyatukan kepentingan organisasi itu menjadi paling penting karena yang menjadi lawan dan musuh kita bukan saja pemerintah melainkan ada pengusaha juga di sana. Bagi kami refleksi kegagalan tersebut perlu adanya konsolidasi besar perlu adanya kesamaan perjuangan tentang isu yang akan dibangun sehingga memunculkan gerakan bersama di dalam memperjuangkan kepentingan Serikat Pekerja dalam serikat buruh.

**Informan 8. Irsad Ade Irawan (Sekretaris DPD KSPSI DIY)**

**Hasil Wawancara:**

**Fatur Rahman: Strategi apa yang digunakan dalam berjuang?**

**Irsad Ade:** Seperti yang disampaikan strateginya menggunakan parlemen dan ekstra parlemen, dan apakah efektif apa tidak, misalnya strategi KSPSI dalam pengupahan sebenarnya mengalami hambatan struktural artinya setelah 4 tahun di tahun 2015 sudah ada rumus atau formula dalam penetapan upah, maka sepanjang formula itu belum dihapuskan maka KSPSI di DIY mengalami kesulitan menaikkan upah buruh dengan signifikan sesuai dengan KHL, maka kemudian ada langka yang lain mendorong pembuatan aturan masalah pengupahan, tetapi setidaknya-tidaknya untuk menjamin hak-hak normatif seperti hak buruh yang telah diatur dalam undang-undang bisa didapatkan, berkaitan dengan penerapan upah minimum, jam lembur, ke pesertaan dalam jaminan sosial dan kesehatan yang di mana sifatnya normatif maka itu efektif, tetapi jika sifatnya untuk mengubah peraturan atau merevisi peraturan lebih pro sama buruh itu belum berhasil.



**Fatur Rahman: Apa yang menjadi landasan ideologi KSPSI dalam memperjuangkan kepentingannya?**

**Irsad Ade:** Jadi dalam memperjuangkan hak-hak buruh yang menjadi dasar pisau analisis sebuah kebijakan dan menentukan sikap politik dan aksi berdasarkan pada hak asasi manusia dan kemudian diturunkan lagi dalam hak-hak perburuhan yang termaktub dalam konvensi internasional misalnya konvensi hak ekonomi sosial politik dan budaya maupun konvensi ILO atau hak-hak buruh yang diatur dalam konstitusi dan peraturan perundang-undangan. Kaum buruh sebagai warga negara memiliki hak dan sebagai manusia pun mempunyai hak yaitu *citizen right*. Masalah kemudian hak-haknya telah dirumuskan dan tergambarkan dalam berbagai aspek yaitu aspek pengupahan, jaminan kerja, hak melakukan kegiatan politik sampai pada hak tentang perempuan dan anak.

Dalam hal ini misalnya tentang pengupahan, apakah selaras atau bertentangan dengan hak buruh, untuk mendapatkan upah yang layak dasar melangkah yaitu *humans right* dan *citizen right* yaitu hak sebagai warga negara. Misalnya apakah ide atau ideologinya sosialisme atau komunisme, saya kira nama kita tidak terlalu memikirkan dan mengambil pusing ini sebenarnya ideologinya apa, namun kemudian ada nilai-nilai asas universal yang sedang kita perjuangkan. Kalau kemudian mau dipetakan yang diperintahkan saja apakah ini masuk dalam kiri tengah atau kanan semuanya tergantung dari pisau analisis yang digunakan oleh seorang peneliti, sedangkan di dalam AD/ART kami menggunakan asas Pancasila, ideologi Pancasila tetapi Pancasila bukan menurut tafsir Orde Baru, karena dalam tafsir orde baru ada P4 dan ada hubungan industrial.

Kalau kita, Pancasila yang sebagaimana dulu dirumuskan, diperkuat dan dikembangkan sesuai dengan perkembangan zaman termasuk perkembangan hak asasi manusia karena komponen-komponen yang saya maksud dan hak-hak asasi sebagai nilai universal, mulai dari kemanusiaan, keadilan, kerakyatan nasionalisme sampai pada masalah ketuhanan termasuk tidak boleh melakukan diskriminasi dalam pekerjaan berdasarkan keyakinannya. Kemudian menghormati keyakinan

dan kebebasan beragama di tempat kerja yang itu masih dalam nilai-nilai universal pada Pancasila.

Kalau dilihat dari sejarah pembentukan memang didirikan oleh orang-orang yang cukup ideologis, orang-orang pendiri bangsa sebelum ditafsirkan secara sewenang-wenang untuk melanggengkan kekuasaan pada tahun saat-saat Soeharto berkuasa. Di awal Pancasila sebagai landasan filosofi dibuat oleh berbagai macam orang dari kiri sampai kanan, sedangkan dari komposisinya ada Soekarno Soepomo ada Hatta dan kaum agama dan tidak perlu diragukan kapasitas dari substantif termasuk marxisme atau sosialisme nya.

**Fatur Rahman: Bagaimana pola gerakan apa yang digunakan oleh teman-teman dalam berjuang?**

**Irsad Ade:** Pola perjuangan yang digunakan yaitu advokasi, dalam hal perselisihan hubungan industrial kami menggunakan pendekatan litigasi dan non litigasi yaitu melewati pengadilan atau dinas ketenagakerjaan, misalnya berkaitan dengan kebijakan publik atau lebih luas seperti undang-undang Cipta Kerja dan undang-undang lainnya, polanya masih sama sampai pada tahun 2021 kami menggunakan gerakan ekstra parlementer yaitu KSPSI berposisi sebagai kelompok kepentingan, kelompok penekan yang mencoba mempengaruhi kebijakan pemerintah, kemudian setelah tahun 2021 KSPSI menggunakan Organisasi Rakyat Indonesia membentuk partai buruh, maka KSPSI menggunakan parlemen. Keduanya tidak ada bedanya, ditempuh secara bersama-sama. Di situ KSPSI turut mendirikan partai buruh untuk memperjuangkan hak buruh sebagai warga negara dan sebagai manusia, dengan menggunakan partai agar betul-betul terlibat dalam membuat kebijakan publik, sedangkan hal lain partai berkandidasi baik itu di Pilkada maupun di Pilpres, Kemudian setelah tahun 2021 kami menggunakan jalur parlemen dan ekstra parlementer ekstra yaitu ada demonstrasi dan ada kajian.

**Fatur Rahman: Bagaimana posisi teman-teman dengan pemerintah?**

**Irsad Ade:** Posisinya dengan pemerintah itu tergantung dari situasi kebijakan, kalau semisal undang-undangnya bertentangan dengan tujuan KSPSI atau

mereduksi hak buruh mendapatkan hak asasi manusia, maka KSPSI dalam posisi berlawanan, contohnya undang-undang Cipta Kerja, PP/78 atau setiap kebijakan pengupahan posisi kami berlawanan, sedangkan secara umum posisi kami sifatnya koordinatif yaitu berkoordinasi dalam hal pengawasan ketenagakerjaan, maupun tunjangan hari raya. Intinya dengan pemerintah kami melawan di saat ada kebijakan yang dikeluarkan merugikan kaum buruh. Ruginya dilihat dari asas, nilai, visi misi KSPSI.

**Fatur Rahman: Apa yang menjadi refleksi kegagalan dan keberhasilan dari gerakan buruh?**

**Irsad Ade:** Pertama hambatan dalam perjuangan yaitu hambatan struktural. Di Jogja gerakannya tidak begitu kuat karena memiliki hambatannya misalnya berkaitan dengan fleksibilitas pasar tenaga kerja. Jadi Buruh yang dikontrak menjadi lebih susah diajak bergabung dalam Serikat, kemudian buruh yang tidak berserikat peluangnya semakin kecil mendapatkan pendidikan politik. Contoh dari fleksibilitas pasar tenaga kerja gampang masuk perusahaan juga gampang keluar. Kemudian fleksibilitas dalam pengupahan yang murah mengalami kecenderungan yaitu mengumpulkan dana iuran untuk membuat kegiatan serikat buruh jadi terhambat, kemudian ada masalah struktur hukumnya yaitu ada kontrak kerja, outsourcing dan formula pengupahan.

Refleksi gerakan buruh fragmentasi tidak terlalu, karena mengingat Yogyakarta bukan tumbuh berkembangnya serikat buruh. Mayoritas anggota serikat buruh sudah disatukan dalam Majelis Permusyawaratan Buruh Indonesia. Basis buruh yang tercermin dalam LKS bipartite yaitu SPN, KSPSI Jumhur Hidayat, dan serikat kecil di dalam keanggotaan MPBI sedangkan yang lain masih mencoba membuat basis dan belum memiliki hubungan programatik dengan gerakan lain misalnya dengan Nahdlatul Ulama Muhammadiyah, NGO atau gerakan mahasiswa lain. Keberhasilannya adalah pemenuhan hak normatif yang sudah diatur dan dijamin di dalam aturan.

Kedua sebenarnya sudah bisa mewarnai arah-arah kebijakan karena serikat buruh meskipun dalam kecepatan yang lambat sedang bekerja sama untuk menguatkan koperasi buruh, kemudian untuk hal lain kaum buruh berhasil mendapatkan dukungan meskipun dalam jumlah kecil dari pemerintah misalnya masalah koperasi, masalah yang menjamin hak normatif, pendidikan untuk bekerja dan yang paling penting adalah keberhasilan menjalin komunikasi antara gerakan buruh dengan pemerintah meski dalam posisi tertentu berlawanan dan kadang mendapatkan dukungan dari pemerintah yaitu dukungan dalam pemenuhan hak-hak normatif.

#### **Informan 9. PUK. IGP KSPSI DIY**

##### **Hasil Wawancara:**

##### **Fatur Rahman: Strategi apa yang digunakan dalam berjuang?**

**PUK. IGP:** Di PT kami ini ada 5 cabang, yang menjadi patokan sekarang di Sleman karena di PT. IGP. Sleman sering melakukan demonstrasi mogok kerja. Sebelumnya pun ada negosiasi, misalnya ada demonstrasi kemudian saling mengajak satu sama lain, kami menyampaikan ketidaksetujuan mengenai ini karena kami merasa penambahan pemasukan dari hal tersebut kok masih outsourcing dan tidak diangkat sebagai karyawan tetap. Kemarin sempat melakukan konsolidasi menuntut hasil rekap yang tidak sesuai. Kami melakukan aksi dan pada hari berikutnya dilakukan rekap kembali dan dibenarkan semua. Contoh kemarin seperti negosiasi dan tidak menemui hasil maka kami melakukan aksi di perusahaan. Kasus yang tadi adalah kasus lembur yang salah rekap oleh (HRD) Human Resource Develop.

##### **Fatur Rahman: Apa ideologi dalam berjuang?**

**PUK. IGP:** Kami punya ideologi yaitu pancasila memperjuangkan hak-hak buruh seandainya ada perselisihan antara pekerja dan pengusaha. KSPSI punya serikat yang bisa membantu kami para buruh di perusahaan bikin kami bangga. KSPSI

memperjuangkan hak-hak buruh buat kami bersemangat karena memiliki harapan besar khususnya teman-teman di PT. IGP International. Sudah habis umur kami, sudah 30-35 tahun, kerja kontrak tanpa pengangkatan, kami masuk kedalam KSPSI dengan wadah yang besar dan pengurusnya memperjuangkan hak kami sebagai karyawan. Jangan sampai kami kerja di tanah kelahiran sendiri, masa kami dijajah di tempat kerja, jangan sampai kami kerja di sini kami masih diinjak-injak.

**Fatur Rahman: Pola gerakan apa yang digunakan?**

**PUK. IGP:** Kemarin kami melakukan mediasi dan negosiasi kemudian aksi. Sebelum melakukan negosiasi apakah ada forum kumpul-kumpul seperti ini untuk diskusi menyatukan isu membedah masalah kasus ataukah langsung negosiasi. Kemarin yang saya alami langsung melakukan negosiasi karena baru saja pulang dari kerja. Melihat situasi seperti itu saya langsung melakukan negosiasi dengan spontanitas, pada saat itu hasil negosiasi yang keluar setelah kita melakukan aksi.

**Fatur Rahman: Bagaimana posisi dengan pemerintah dalam memperjuangkan kepentingan?**

**PUK. IGP:** Saya pekerja dan warga Yogyakarta kami rela membela pemerintah daerah sebagai Sri Sultan, tetapi sebagai gubernur kami kecewa, mayoritas kehidupan di Yogyakarta khususnya buruh upahnya nya 2 juta, dibagi 30 hari dapatnya 80 ribuan, kalau kami bisa menyisihkan dalam satu hari 30 sampai Rp. 40.000 sudah bagus banget. Kami juga bayar pajak, dan sebagai rakyat biasanya yang tidak mengetahui apa-apa. Pemilihan presiden kita pilih tetapi manfaatnya untuk kami sebagai buruh sangat kecil.

Posisi kami dengan pemerintahan sebagai pekerja ya biasa tetapi kami juga pengen suara-suara buruh juga didengarkan oleh pemerintah walaupun kami hanya pekerja biasa. Melalui KSPSI suara kami bisa diperjuangkan dalam hubungan industrial, di situ kan ada mitra, teman-teman memperjuangkan hak sebagai pekerja di dalam Serikat tentang perjanjian kerja bersama dan tuntutan-tuntutan dibawa ke dalam meja audiensi. KSPSI bukan hanya di dalam pabrik tetapi juga di luar pabrik yaitu

di pemerintah dengan melakukan aksi di Dewan Perwakilan Rakyat di istana di kantor gubernur.

**Fatur Rahman: Apa yang menjadi refleksi dari keberhasilan dan kegagalan perjuangan?**

**PUK. IGP:** Untuk faktor kegagalan kami merasakan kami kalah di hitam diatas putih. Aturan yang tidak menguntungkan dan itu yang membuat kami merasakan gagal terkait dengan perundang-undangan, peraturan pemerintah atau perjanjian kerja waktu tertentu yang tidak berpihak sebelumnya. Kami sering dijanjikan sesuatu dan tidak pernah dilakukan hitam diatas putih. Perjanjian tertulis khusus di dalam perusahaan kami pun tidak bisa meminta terutama kontrak kerja. Faktor aturan yang buat posisi kita lemah. Pertama perjuangan yang dilakukan oleh beberapa teman-teman masih ragu seperti pada umumnya khususnya di dalam organisasi, yang membuat kita tidak bisa bersatu adalah faktor ketakutan, masih kurang percaya diri.